BAB III
METODE LTA DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis Penelitian Dan Desain Laporan Akhir

Metode penelitian asuhan komprehensif yang digunakan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus, ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus. Asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi, asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dari usia kehamilan 37^{+3} minggu dan ikuti mulai dari masa kehamilanya, persalinan, nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir dan hingga pemilihan KB dan peneliti memberikan konseling mengenai keluarga berencana. Pada laporan tugas akhir ini peneliti memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. S umur 30 tahun multipara di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada ibu hamil, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

a. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 37^{+3} minggu sampai 40^{+4} minggu

b. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV. Pada tanggal 24 Maret 2021. Asuhan yang diberikan pada Ny. S yaitu diberikan asuhan komplementer Counterpressure. Counterpressure merupakan untuk membantu ibu mengatasi sensai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tekanan internal dan rasa nyeri dibagian bawah punggung, (Indrayani, 2016).

c. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang dilakukan dimulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ke empat (KF 4) dan pemilihan KB

d. Asuhan BBL : Memberikan asuhan dan keperawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN 3.

3. Lokasi Dan Waktu

a. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta

b. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus mulai tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

4. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. S umur 30 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 37^{+3} minggu dengan keadaan normal di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta. HPHT 12 Juni 2020, HPL 19 April 2021, HPL USG 23 April 2021.

5. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat dan bahan

1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, termometer, metline, stetoskop, pengukuran tinggi badan, berat badan, handscoon, jeli, doppler.

2) Alat dan bahan untuk melakukan wawancara, yaitu pedoman wawancara, pulpen, buku, dan format asuhan kebidanan mulai dari hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Alat dan bahan yang digunakan untuk studi dokumentasi yaitu data rekam medis atau status pasien dan buku KIA.

b. Metode pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melandaskan pada laporan tentang diri sendiri atau setidanknya pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak berstruktur dan dapat dilakukan melalui secara tatap muka (Sugiyono, 2015).

Wawancara yang dilakukan pada Ny. S dan keluarganya yang meliputi identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat KB, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mengenai identitas pada Ny. S tersebut bertujuan untuk mendapatkan data subyektif.

2) Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengamatan pengambilan data dengan secara langsung untuk memperoleh data yang aktual. (Sugiyono, 2015).

Penulis melakukan observasi kepada Ny. S saat kunjungan ke rumah atau mendampingi pasien kunjungan ke tenaga kesehatan dan melakukan dokumentasi kemudian di analisis.

3) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pemeriksaan untuk mendapatkan data-data obyektif pada pasien dan menggunakan metode saat pemeriksaan fisik : vital sign, inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, dan *head to toe*. Semua pemeriksaan yang telah dilakukan penulis pada Ny. S sudah disetujui suami dan atas izin Ny. S dan keluarganya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan yang didapatkan meliputi pemeriksaan USG, laboratorium, urin, pengambilan sampel darah untuk menegakkan diagnosis. (Sugiyono, 2015).

5) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam bentuk informasi, penulis menggunakan data meliputi buku KIA, catatan medis, foto kunjungan rumah pasien, foto kegiatan saat kunjungan ANC di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

6) Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data mengenai teori dan berdasarkan referensi dan untuk memperdalam saat melakukan asuhan yang diberikan dalam melakukan studi kasus.

6. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahapan antara lain sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Peneliti dalam melakukan pelaksanaan studi kasus melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

1) Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) pada bidan di PMB untuk pencarian studi kasus.
2) Melakukan observasi tempat atau pemantauan tempat pada tanggal 22 Februari 2021 di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.
3) Melakukan perizinan untuk studi kasus pada tanggal 2 Maret 2021 di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta.
4) Melakukan inform consent dengan responden.
5) Melakukan kehamilan pada tanggal 3 Maret 2021.
6) ANC dilakukan 2 kali yang pada usia kehamilan 37 + 3 minggu pada kunjungan pertama di PMB Sri Romdhati, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

7) Melakukan pemantauan kehamilan (kesehatan ibu dan janin).
   a) Kunjungan pertama pada tanggal 3 Maret 2021. Melakukan pemeriksaan dan pemantau pada Ny. S yaitu Ny. S mengatakan tidak ada keluhan, HPHT : 12 Juni 2020, HPL : 19 April 2021, HPL USG : 23 April 2021, riwayat obstetri, belum pernah keguguran, anak hidup 2, jarak dengan anak pertama 11 tahun, riwayat KB yang pernah digunakan KB suntik 3 bulan, lama memakai KB 11 tahun, dan didapatkan hasil pemeriksaan penunjang yaitu cek laboratorium atau HB dengan hasil 9 gr/dl. Hasil pemeriksaan yang dapat dilakukan pada Ny. S terdapat normal semua, dan memberikan asuhan KIE untuk meningkatkan kadar hemoglobin, yaitu menganjurkan ibu untuk minum sari kurma dan buah BIT, untuk meningkatkan kadar hemoglobin.
   b) Kunjungan kedua pada tanggal 24 Maret 2021. Melakukan pemeriksaan pada Ny. S mengatakan perut mersakan kencang-kencang, tekanan darah 130/80 mmHg, TFU 32 cm, dan gerakan janin atau DJJ 135 kali/menit, dan melakukan pemeriksaan penunjang yaitu Hb hasil yang di dapat kan Hb 10, 6 gr/dl, dan semua pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. S terdapat normal semua.
8) Melakukan asuhan persalinan (INC)

   Asuhan yang diberikan meliputi sebagai berkut :
   a) Melakukan mendampingi pasien
   b) Memberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar 60 langkah APN.
   c) Memberikan asuhan komplementer yaitu asuhan massage counterpressure untuk mengurangi rasa nyeri bagian tulang sacrum pada saat proses persalinan kala I.
   d) Menganjurkan ibu untuk miring kiri supaya mempercepat penurunan kepala janin.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

e) Menganjurkan ibu untuk makan dan minum setelah tidak ada kontraksi.

9) Melakukan asuhan masa nifas (PNC)

a) Kunjungan nifas 1 (6-8 jam postpartum)

(1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital

(2) Memberitahu ibu untuk memenuhi nutrisinya

(3) Memberitahu ibu teknik menyusui yang benar

(4) Memberikan KIE pada ibu tentang ASI Ekslusif

(5) Memberitahu ibu cara perawatan luka perineum

(6) Memberitahu ibu terapi obat amoxilin 3x1, FE 1x1, Vitamin A 1x1

(7) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi jika bila ada keluhan.

b) Kunjungan nifas ke 2 (hari ke-4 postpartum)

(1) Melakukan tanda-tanda vital

(2) Memeriksa luka jahitan ibu

(3) Memberitahu ibu untuk memenuhi nutrisinya

(4) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

(5) Mengajarkan ibu untuk pijat oksitosin

(6) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi jika bila ada keluhan

c) Kunjungan nifas ke 3 (hari ke-25 postpartum)

(1) Melakukan tanda-tanda vital

(2) Memberikan KIE kepada ibu tentang KB

(3) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

(4) Memastikan posisi menyusui

(5) Memastikan tidak ada tanda bahaya

(6) Memberitahu kepada ibu untuk kunjungan selanjutnya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Kunjungan nifas ke 4 yang dilakukan pada tanggal 28 April 2021

(1) Melakukan pemeriksaan dan memberitahu hasil pemeriksaan

(2) Memberitahu ibu tentang indikasi dan kontraindikasi serta manfaat dari KB suntik 3 bulan

(3) Melakukan penyuntikan KB 3 bulan

(4) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika bila ada keluhan langsung ke tenaga kesehatan.

10) Melakukan asuhan BBL mulai sejak bayi lahir sampai 28 hari.

a) Kunjungan neonatus pertama (6 jam)

(1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, bahwa keadaan bayinya normal

(2) Memberitahu ibu bayinya akan di mandikan dan tetap menjaga kehangatan tubuh bayi

(3) Memberitahu ibu bayinya akan diberikan imunisasi HB 0 dengan dosis 0,5 IM di injeksikan secara 1/3 paha kanan atas secara IM

(4) Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat

(5) Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI ekslusif

(6) Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir

(7) Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar

(8) Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya sebelum jam 10.00 WIB minimal menjemur bayi selama 10 menit

(9) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang

b) Kunjungan neonatus 2 (hari ke-4)

(1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, bahwa keadaan bayinya normal

(2) Memastikan ibu cara menyusui bayi sudah benar atau belum

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(3) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya sebelum jam 10.00 WIB minimal menjemur bayi selama 10 menit

(4) Menjelaskan manfaat pijat bayi pada ibu dan mengajari pijat bayi pada ibu

(5) Memberitahu ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya 2 jam sekali/semau bayi

(6) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang

c) Kunjungan neonatus 3 (hari ke-25)

(1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayinya bahwa keadaan bayinya normal

(2) Menganjurkan ibu untuk selalu memberikan ASI Ekslusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun

(3) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya

(4) Mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang imunisasi BCG pada umur bayi sudah 1 bulan

(5) Menjelaskan pada ibu akan dilakukan imunisasi BCG

(6) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang

b. Tahapan penyelesaian

Tahap penyelesaian berisikan penyusunan laporan hasil penarikan beserta kesimpulan dan saran sampai melaksanakan ujian laporan tugas akhir (LTA)

7. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Mangkuji, ddk (2013), pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan dokumentasi SOAP, yaitu sebagai berikut:

a. Data subyektif (S)

Data subyektif adalah pendokumentasian hasil pengumpulan data dari klien melalui anamnesa atau tanya jawab kepada pasien yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien bisa dilihat dari ekspresi mengenai keluhan pasien tersebut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Data obyektif (O)

Data subyektif adalah pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, labo ratorium, yang di dapatkan dan dari informasi dari keluarga pasien

c. Assessment (A)

Assessment adalah pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) pada data subyektif dan obyektif, diagnosis masalah utama dan potensial serta diagnosis antisipasi dan dilakukan tindakan segera.

d. Planning (P)

Planning adalah pendokumentasian hasil tindakan maupun evaluasi yang meliputi asuhan, asuhan secara mandiri, kolaborasi, konseling, diagnosa/cek laboratorium dan tindakan lanjut.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Tinjauan Kasus

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.S UMUR 30 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ UK 37^+ 3 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

1. Kunjungan ANC 1

   Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 3 Maret 2021

   Jam Pengkajian : 10.00 WIB

   Tempata Pengkajian : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      1) Biodata

Ibu		Suami
Nama	: Ny. S	: Tn. I
Umur	: 30 Tahun	: 41 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Dilem	

      2) Keluhan utama

      Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilanya dan tidak ada keluhan

      3) Riwayat menstruasi

      Umur menarche : 14 tahun

      Lama menarche : 7 hari

      HPHT : 12 Juni 2021

      HPL : 19 April 2021

      HPL USG : 23 April 2021

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4) Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ke 2, bersalin satu kali di PMB, tidak pernah abortus, jumlah anak hidup satu (G2P1A0AH1). Ny, S sudah melakukan ANC sebanyak 12 kali di PMB Sri Romdhati. Hasil yang di dapatkan di buku KIA Ny. S yaitu : TB : 153 cm, LILA : 28 cm, Riwayat imunisasi TT 5, sebelumnya menggunakan metode kontrasepsi suntik , tidak mempunyai riwayat alergi makanan ataupun obat.

5) Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah 1 kali secara sah pada umur

6) Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan anak pertamanya lahir tanggal 18 Mei 2009, di PMB Sri Romdhati, usia kehamilan 39+3 minggu, lahir secara spontan penolong persalinan bidan, tidak ada komplikasi, bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3,100 gram, panjang badan 49 cm, keadaanya sekarang sehat.

7) Riwayat hamil sekarang

HPHT : 12 Juni 2021

HPL : 19 April 2021

HPL USG : 23 April 2021

8) Gerakan janin nya : ibu mengatakan gerakan janin aktif

9) Riwayat penyakit yang Lalu / Operasi

Pernah dirawat : ibu mengatakan tidak pernah dirawat

Pernah dioperasi : ibu mengatakan tidak pernah dioperasi

10) Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita penyakit.

11) Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menurun, menular dan menahun, seperti : Asma, jantung, paru-paru, hipertensi, hepatitis B, DM, TBC, HIV/AIDS dan kehamilan kembar.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

12) Riwayat ginekologi

Tidak dikaji

13) Riwayat keluarga berencana

Metode KB yang pernah dipakai : KB suntik 3 bulan

Lama : 11 tahun

Keluhan : Tidak ada keluhan

14) Pola makanan, minuman, eliminasi, istirahat dan psikososial

a) Pola makan : 3 kali/hari, Menu: Nasi, sayur, lauk pauk dan buah

b) Pola minum : 9 gelas/hari, Jenis: air putih dan kadang dengan susu

c) Pola eliminasi : BAK: 4-5 kali/hari, Warna: kuning jernih
BAB: 1 kali/hari, Karakteristik: lembek

d) Pola istirahat : lama tidur siang : 2 jam dan malam : 7-8 jam.

15) Psikososial

Ibu mengatakan senang sekali dengan kehamilannya

Social Support : suami dan keluarga merasa sangat senang dengan kehamilan ibu sekarang dan sangat mendukung pada kehamilannya.

16) Seksualitas

Tidak dikaji

b. Data Obyektif

1) Pemeriksaan umum

a) Keadaan umum : Sehat

b) Kesadaran : Compasmentis

c) Kedaan emosional : Baik

d) Tinggi badan : 153 cm

e) Berat badan : 71 kg

f) LILA : 28 cm

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g) Tanda-tanda vital

Tekanan darah	: 118/80 mmHg
Nadi	: 82 kali/menit
Suhu	: 36,3 °C
Respirasi	: 21 kali/menit

2) Pemeriksaan Fisik

a)	Muka	:	Normal, tidak pucat, tidak ada edema dan tidak ada cloasma Gravidarum
b)	Mata	:	Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda
c)	Mulut	:	Normal, bibir lembab, tidak pucat, tidak pecah-pecah
d)	Gigi/gusi	:	Normal, bersih, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, Tidak ada karang gigi
e)	Leher	:	Normal, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada Pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, tidak ada nyeri telan
f)	Payudara	:	Simetris, tidak ada benjolan, tidak ada pembekakan, puting susu menonjol tidak ada massa, areola menghitam
g)	Perut	:	Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra

h) Palpasi abdomen

TFU	:	32 cm
TBJ	:	(32-11) x 155 = 3.255 gram
Leopold I	:	Bagian atas teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
Leopold II	:	Bagian kanan teraba kosong atau bagian terkecil janin (ekstremitas), bagian kiri :

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

teraba keras, panjang seperti papan (punggung)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV : Kepala masuk panggul 1/5

Auskultasi : DJJ : 144 x/menit

i) Ano-Genitalia : Tidak dikaji

j) Ekstremitas : Bagian atas normal, tidak ada edema, kukunya tidak pucat dan bagian bawah Normal, tidak ada edema, kukunya tidak pucat, tidak ada varisesnya.

3) Pemeriksaan penunjang

HB : Tanggal 03 Maret 2021 : 9 gr/dl

: Tanggal 21 Maret 2021 : 10,6 gr/dl

c. Analisa

Diagnose : Ny. S G2P1A0 umur 30 tahun UK $37^{+}3$ minggu, normal. Janin tunggal hidup

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : konseling dan nutrisi

d. Perencanaan

1) Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan
2) Berikan ibu tablet FE dan cara mengkonsumsi yang benar
3) Beritahu ibu untuk mengkonsumsi sari kurma dan buah-buahan
4) Beritahu ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau
5) Berikan KIE tentang tanda-tanda persalinan
6) Anjurkan ibu untuk menyiapkan keperluan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi, biaya, transportasi dan pendonor darah
7) Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sebelum nya jika ada keluhan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Pelaksanaan

1) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dalam keadaan normal yaitu tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU 32 cm, DJJ 144 x/menit, dan presentasi kepala sudah masuk panggul, pumtung maksimumnya di sebelah kiri, geraknya aktif
2) Memberikan tablet FE pada ibu dan cara mengkonsumsi yang benar yaitu minumnya 1x1 pada malam hari, karena ketika mau tidur bisa mengurangi rasa mual. menganjurkan minum dengan air putih atau air jeruk karena akan mempercepat penyerapan tablet FE dan tidak menganjurkan minum dengan air teh karena akan menghambat penyerapan tablet FE.
3) Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma dan buah-buahan, terutama buah BIT. Karena dengan mengonsumsi itu diharapkan akan meningkatkan kadar hemoglobin supaya tidak terjadi anemia.
4) Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau Seperti : bayam, sawit, wortel
5) Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan, seperti keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, perut mules-mules yang sering, teratur dan lama.
6) Menganjurkan ibu untuk menyiapkan keperluan persalinan seperti : pakaian ibu dan bayi, biaya, transportasi dan pendonor darah.
7) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sebelumnya jika ada keluhan.

f. Evaluasi

1) Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaannya bahwa keadaan normal.
2) Ibu sudah tahu cara mengkonsumsi tablet FE dan cara minum yang benar
3) Ibu bersedia untuk mengkonsumsi sari kurma dan buah BIT

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

4) Ibu bersedia untuk mengkonsumsi sayuran hijau
5) Ibu sudah paham KIE tentang tanda-tanda persalinan
6) Ibu sudah paham cara untuk menyiapkan keperluan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi, biaya, transportasi dan pendonor darah.

2. Kunjungan ANC 2

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Maret 2021

Pengkajian : PMB Sri Romdhati

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan ingin memeriksa kehamilannya, Ibu merasakan kencang- kencang.

b. Data Obyektif

1) Pemeriksaan umum
   a) Keadaan umum : Baik
   b) Kesabaran : Composmentis
   c) Tanda-tanda vital
      TD : 130/80 mmHg
      Nadi : 82 x/menit
      Respires : 21 x/menit
      Suhu : 36,3 °C
   d) Berat badan : 68 kg
2) Pemeriksaan fisik
   a) Muka : Tidak odem, tidak pucat
   b) Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda
   c) Mulut : Bibir lembab, tidak ada sariawan, terdapat sedikit karang gigi, tidak ada gigi berlubang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan dan nyeri telan.

e) Payudara : Tidak ada benjolan, ASI sudah keluar, puting menonjol, tidak ada nyeri tekan.

f) Palpasi

Leopold I : Bagian atas teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Kiri ibu teraba keras, panjang (punggung), bagian kanan ibu teraba kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas)

Leopold III : Terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV : Kepala sudah masuk panggul (Divergen) Tangan sudah tidak bertemu.

TFU : 32 cm

TBJ : (32-11) x 155 = 3.255 gram

Auskultasi DJJ : 135 x/menit

g) PD : Belum ada pembukaan

h) Ekstremitas : Simetris, kuku tangan tidak pucat, tidak odem, tidak ada varises, edema bagian kaki kanan dan kaki kiri, reflek patella kanan dan kiri (+)

3) Pemeriksaan penunjang

Hemoglobin : 10,6 gr/dl.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Analisa

Diagnosa : Ny. S umur 30 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ UK 40^{+1} minggu janin tunggal hidup, preskep, puki, dengan kehamilan anemia sedang.

Masalah : Ibu mengatakan merasakan kenang-kenang

Kebutuhan : Anjurkan ibu makan dan minum, dan istirahat

d. Penatalaksanaan

Hari/ tanggal	Penatalaksanaan	Paraf Nama
Minggu 21 Maret 2021	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu kedaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal , TFU 32 cm, DJJ : 135 x/menit, UK : 40^{+} 1 minggu. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu tanda-tanda persalinan yaitu: keluar lendir darah dari jalan lahir, kencang-kencang teratur 2x dalam 10 menit, mules-mules, sakit bagian perut menjalar sampai ke bawah, merasa ingin BAB, keluar cairan disertai darah. Apabila ibu merasa tanda-tanda tersebut ibu segera datang ke tenaga pemeriksaan. Evaluasi : Ibu sudah mengerti tanda-tanda persalinan dan bersedia ketenaga kesehatan jika menemui salah satu tersebut. 3. Memberitahu ibu tanda bahaya menjelang persalinan yaitu keluar cairan ketuban/keluar cairan yang bukan lendir darah, keluar perdarahan, jika ibu terjadi hal tersebut ibu segera datang ke fasilitas kesehatan. Evaluasi : Ibu sudah mengerti dan bersedia ke fasilitas kesehatan jika menemui hal tersebut. 4. Mengajari ibu untuk teknik counterpressure yaitu untuk mengurangi rasa nyeri hebat saat persalinan agar melemaskan otot-otot kaku, mengurangi nyeri, agar ibu tidak cemas, nyaman dan rileks. Pastikan janin dalam keadaan baik,	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Hari/ tanggal	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	tidak lembam, tidak ada luka/infeksi. Cara melakukanya yaitu : a. Menekan terus menerus selama ada kontraksi dilakukan pada tulang sakrum wanita, kepalan salah satu tangan atau peremasan pada kedua panggul. b. Menganjurkan ibu memilih posisi yang nyaman (berbaring miring kiri, duduk bersandar di kursi, berdiri tangan bersandar, di kasur) c. Kepalkan kedua tangan d. Meletakkan kepalan tangan di daerah secrum secara mantap dengan pangkal/kepalan salah satu telapak tangan setiap kontraksi selama 20 menit, gerakan kepalan tangan membentuk lingkaran kecil sambil menekan, ibu bisa melakukan dengan bantuan suami/keluarga karena ibu tidak bisa melakukannya sendiri. Evaluasi : Ibu sudah mengerti bagaimana teknik counterpressure. 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sebelumnya jika ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang. 6. Melakukan dokumentasi di buku KIA dan register ANC. Evaluasi : Melakukan dokumentasi.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. S UMUR 30 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ UK 40^{+4} MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

1. Perkembangan Kala I

   Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

   Jam : 18. 00 WIB

   a. Data Subyektif

      Ibu mengatakan sudah merasakan kenang-kencang sejak jam 15. 20 WIB, Ibu mengatakan perutnya mules.

   b. Data Obyektif

      1) Pemeriksaan umum

         a) Keadaan umum : Baik

         b) Kesadaran : Composmentis

         c) Tanda-tanda vital

            Tekanan darah : 112/74 mmHg

            Nadi : 82 x/menit

            Suhu : 36,6°C

         d) Berat badan : 68 kg

      2) Pemeriksaan fisik

         a) Muka : Tidak odem, tidak pucat

         b) Mata : Simetris, Sklera putih, konjungtiva merah muda

         c) Payudara : ASI sudah keluar, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan

         d) Mulut : Bibir lembab, tidak ada sariawan, terdapat sedikit karang gigi, tidak ada gigi berlubang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan dan nyeri telan.

f) Palpasi :

Leopold I : Teraba bulat, lunak tidak melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kiri teraba keras, panjang, yaitu (punggung), bagian kanan ibu teraba bagian kecil-kecil-kecil tak beraturan (ekstremitas)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, melenting, keras, (kepala)

Leopold IV : Bagian terendah janin, kedua tangan tidak bertemu (Divergen) janin sudah masuk panggul atas.

TFU : 33 cm.

TBJ : (33-11) x 155 = 3.410 gram.

Auskultasi DJJ : 160 x/menit.

g) Ekstremitas : Simetris, kuku tangan tidak pucat, tidak odem, tidak ada varises, edema bagian kaki kanan dan kaki kiri, reflek patella kanan dan kiri (+).

3) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

c. Analisa

Diagnosa : Ny. S umur 30 tahun G2P1A0AH1 UK 40+ 4 minggu dengan persalinan kala I fase aktif normal janin tunggal hidup.

Masalah : Ibu merasakan kenceng-kenceng teratur dan terasa mules

Kebutuhan : Anjurkan ibu untuk makan dan minum, tidur miring kiri.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
18.05 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu kedaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, berat badan : 68 kg, TFU: 33 cm, DJJ : 140 x/menit, TBJ : 3.410 gram. Leopold I : Bagian atas teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II : Bagian kiri teraba keras, panjang yaitu (punggung), bagian kanan ibu teraba bagian kecil-kecil tak beraturan yaitu (ekstremitas) Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting yaitu (kepala) Leopold IV : Bagian terendah janin, kedua tangan tidak bertemu (*Divergen*) sudah masuk panggul, HIS : 3x/10'/30". VT : Vulva uterin lunak, dinding vagina tenang, portio tipis, pembukaan 8 cm, selket (+), ak (-), preskep, kepala *Hodge* III, penurunan kepala 3/5, STLD (+) Evaluasi : Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih yaitu untuk mempercepat penurunan kepala. Evaluasi : Ibu sudah mengosongkan kandung kemih. 3. Menganjurkan ibu untuk relaksasi yaitu menarik nafas panjang melalui hidung, keluarkan pelan-pelan melalui lewat mulut Evaluasi : Ibu bersedia untuk relaksasi 4. Menganjurkan ibu untuk berbaring miring kiri yaitu agar memberikan oksigen kepada bayi dan mempercepat penurunan kepala Evaluasi : Ibu bersedia miring kiri 5. Menganjurkan kepada keluarga untuk teknik counterpressure, yaitu dengan cara menekan terus-menerus selama ada kontraksi dilakukan pada tulang sacrum wanita kepalan salah satu tangan, dilakukan selama 20 menit, setiap ada kontraksi, gerakan tangan membentuk lingkaran kecil,	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
	sambil menekan secara mantap. Evaluasi : Sudah dilakukan dengan keluarganya (ibu) 6. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya yaitu makan ketika tidak ada kontraksi dan minum ketika tidak ada kontraksi agar ibu kuat dan ada tenaga ketika mengejan nanti Evaluasi : Ibu sudah makan dan minum 7. Menyiapkan peralatan yaitu partus set, episiotomy, 1/2 kocher, 2 klem, benang jahit, handscoon, kapas, tisu, gunting tali pusat, plastic, baskom berisi air, waslap. Kain ibu dan baju (ibu dan bayi). Evaluasi : Peralatan sudah disiapkan 8. Mengobservasi HIS dan DJJ mulai pukul 18.22 WIB yaitu setiap 30 menit untuk memantau DJJ janin, HIS 3 kali dalam 10 menit, dan VT setiap 4 jam sekali untuk memantau kemajuan pembukaan. Evaluasi : Observasi HIS dan DJJ sudah di lakukan di lembar partograf.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Perkembangan Kala II

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 20.30 WIB

Pengkajian : PMB Sri Romdhati

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan kencang-kencang semakin sering, ibu mengatakan ingin BAB

b. Data Obyektif

1) Pemeriksaan umum

a) Kedaan umum : Baik

b) Kesadaran : Composmentis

c) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 83 x/menit

Suhu : 36,7 °C

Respirasi : 22 x/menit

2) Pemeriksaan fisik

a) DJJ : 135 x/menit

b) VT : Vulva uterus lunak dinding vagina tenang, portio tipis, pembukaan 10 cm, preskep, penurunan 0/5, kepala hodge IV, selkes (-), ak (+), STLD (+).

c) Tanda persalinan : Ada dorongan meneran, vulva membuka, perineum menonjol, tekanan pada anus.

c. Analisa

Diagnosa : Ny. S umur 30 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ UK 40^+ 4 minggu dengan persalinan kala II normal janin tunggal hidup.

Masalah : Ibu merasakan mules dan terasa dorongan ingin mengejan

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 20.30 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
20.30 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tanda-tanda vital normal, DJJ 135 x/menit pembukaan 10 cm, presentasi kepala, penurunan 0/5, kepala hodge IV, selaput ketuban (-), air ketuban (+), STLD (+) Evaluasi : Ibu sudah mengetahui keadaanya 2. Memastikan peralatan sudah lengkap atau belum yaitu partus set, handuk kering, perlengkapan bayi dan perlengkapan ibu Evaluasi : peralatan sudah lengkap 3. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin Evaluasi : Posisi ibu sudah dorsal	Hardianti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	recumber 4. Mengajari ibu cara mengejan yang baik pada pukul 20.45 WIB , yaitu dagu menempel pada dada, pandangan ke pusat, mata membuka, kepala menunduk melihat pusat, mata membuka, posisi tangan berada di lipatan paha, gigi dirapatkan tidak boleh ada suara, pada saat ada kontraksi ibu harus meneran Evaluasi : Ibu sudah mengerti cara meneran atau mengejan yang benar 5. Memimpin ibu persalinan pada pukul 20.45 WIB yaitu : a. Membimbing ibu mengejan b. Memberi ibu minum ketika tidak ada HIS c. Meletakkan handuk bersih pada perut ibu d. Memuka partu set e. Menggunakan sarung tangan steril f. Melindungi perineum dengan satu tangan, melakukan episiotomi g. Ketika kepala bayi terlihat 5-6 cm didepan vulva h. Tangan kanan memegang dahi bayi i. Periksa lilitan tali pusat j. Menunggu putaran paksi luar k. Melakukan biparietal l. Melakukan sanggar susur m. Melakukan penilaian sepintas pada bayi dan mengeringkan (lahir pada jam 20.45 WIB) n. Mengklem tali pusat, memotong tali pusat dan melindungi bayi dengan 4 jari dan memegang tali pusat o. Melakukan IMD pada bayi di atas dada ibu, biarkan bayi mencari puting ibu sendiri Evaluasi : Membantu persalinan sudah dilakukan dan memberi tahu ibu bayi lahir jam 20.45 WIB, jenis kelamin perempuan, berat badan : 3.300 gram, panjang badan : 48 cm menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot aktif, bernafas normal	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	6. Memberikan ibu nutrisi (makan) dan minum ketika tidak ada kontraksi Evaluasi : sudah diberikan nutrisi	

3. Perkembangan Kala III

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 20.50 WIB

Pengkajian : PMB Sri Romdhati

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan senang atas kelahiran anaknya, ibu mengatakan perutnya terasa mules

b. Data Obyektif

1) Keadaan umum : Baik
2) Kesadaran : Composmentis
3) Tanda-tanda vital
   Tekanan darah : 110/80 mmHg
   Suhu : 36,3°C
   Nadi : 80 x/menit
   Respirasi : 20 x/menit
4) Abdomen : Tidak ada janin kedua
   Kontraksi : Keras, TFU : sepusat
5) Genetalia : Perdarahan kala III : ± 100 cc
6) Adanya pelepasan plasenta : Perubahan uterus dari discoid menjadi *globuler*, adanya semburan darah tiba-tiba, tali pusat, memanjang

c. Analisa

Ny. S umur 30 tahun $P_2A_0AH_2$ dalam persalinan kala III normal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 20.50 WIB

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
20.50 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal dan plasenta belum lahir Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memeriksa uterus Evaluasi : Tidak ada janin kedua 3. Melakukan manajemen aktif kala III pada pukul 20.51 WIB, yaitu : a. Melakukan injeksi *oxytocin* 10 IU secara IM di paha 1/3 paha atas Evaluasi : Sudah dilakukan penyuntikan *oxytocin* 10 IU di 1/3 paha atas b. Memindahkan klem 5-10 cm didepan vulva Evaluasi : Klem sudah didekatkan depan vulva c. Meletakkan satu tangan di atas sympisis untuk mengetahui adanya kontraksi uterus dan tangan lain melakukan PTT Evaluasi : Sudah dilakukan d. Setelah adanya kontraksi dilakukan PTT kembali yaitu satu tangan mendorong ke arah dorso kranial dan satu tangan melakukan PTT Evaluasi : Sudah dilakukan PTT dan tangan kiri dorso kranial e. Setelah plasenta muncul di introitus vagina lahirkan plasenta dengan kedua tangan, dengan cara dipilin pelan-pelan agar selaput ketuban tidak ada yang tertinggal dan tempatkan pada tempatnya Evaluasi : Plasenta lahir pada tanggal 24 Maret 2021 jam 20.65 WIB f. Setelah plasenta lahir dilakukan massage dan uterus keras Evaluasi : Sudah dilakukan massage dan uterus keras	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
	g. Melakukan penjahitan pada jalan lahir dengan teknik jelujur Evaluasi : Membersihkan darah dan menjahit dengan teknik jelujur dan sudah dilakukan h. Memeriksa bagian maternal dan fetal lengkap panjang 15 cm, insersio sentralis, kotiledon lengkap, 2 ateri 1 vena, selaput ketuban utuh i. Membersihkan plasenta dan meletakkan ke dalam kendil Evaluasi : Sudah dibersihkan dan dimasukkan ke dalam kendil j. Mengestimasi pendarahan Evaluasi : perdarahan ± 100 cc k. Memastikan kembali kontraksi dan melepaskan sarung Evaluasi : Kontraksi keras	

4. Perkembangan Kala IV

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 21.00 WIB

Pengkajian : PMB Sri Romdhati

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan perutnya masih mules.

b. Data Obyektif

1) Keadaan umum : Baik
2) Kesadaran : Composmentis
3) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 83 x/menit

Respirasi : 21 x/menit

Suhu : 36,3 °C

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Abdomen

Kontraksi : Baik

TFU : Sepusat

5) Genetalia : Perdarahan : ± 100 cc

c. Analisa

Ny. S umur 30 tahun dengan persalinan kala IV normal

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Jam : 21.00 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
21.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tanda-tanda vital normal, plasenta sudah lahir pada jam 20.55 WIB, kontraksi uterus baik, TFU sepusat, perdarahan ± 100 cc Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaanya. 2. Membersihkan ibu dengan air bersih, membantu ibu memakai celana dalam, pembalut, serta mengganti pakaian ibu. Evaluasi : Sudah dilakukan dan ibu merasa nyaman 3. Pada pukul 21.02 WIB, bidan mengajarkan ibu cara menilai kontraksi yang baik dan mengajarkan ibu untuk melakukan massage uterus dengan cara menggerakan memutar menggunakan telapak tangan dari arah dalam keluar searah jarum jam. Jika uterus terasa keras berarti kontraksi uterus baik jika masih lembek maka tetap dilakukan massage sampai keras, jika masih lembek juga maka keluarga silahkan memberitahu ke asisten bidan didepan. Evaluasi : Ibu sudah mengerti dan sudah tahu cara menilai kontraksi 4. Melakukan pemantauan mulai pukul 21.10 WIB, dengan menilai tanda-tanda vital, kontraksi uterus, perdarahan, kandung kemih, setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua pasca persalinan dengan hasil pemeriksaan :	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	a. Pukul 21.10 WIB tekanan darah 110/70 mmHg, nadi : 82 x/menit, suhu : 36,5 °C, TFU : sepusat, kontraksi : bagus keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 30 cc. b. Pukul 21.15 WIB tekanan darah : 110/80 mmHg, nadi : 82 x/menit, TFU : sepusat, suhu : 36,5 °C, kontraksi : keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 30 cc. c. Pukul 21.30 WIB tekanan darah 110/70 mmHg, nadi : 83 x/menit, TFU : sepusat, kontraksi : keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 50 cc d. Pukul 21.30 WIB tekanan darah : 110/80 mmHg, nadi : 80 x/menit, TFU : sepusat, suhu : 36,5 °C, kontraksi : keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 70 cc.. e. Pukul 21.45 WIB tekanan darah : 110/80 mmHg, nadi : 80 x/menit, TFU : sepusat, suhu : 36,5 °C, kontraksi : keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 10 cc. f. Pukul 22.15 WIB tekanan darah : 110/80 mmHg, nadi : 80 x/menit, TFU : sepusat, suhu : 36,5 °C, kontraksi : keras, kandung kemih : kosong, perdarahan : ± 20 cc. Evaluasi : Sudah dilakukan observasi	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. S UMUR 30 TAHUN $P_2A_0AH_2$ NIFAS 6 JAM NORMAL DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

1. Kunjungan Pertama

   Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

   Jam : 06.00 WIB

   a. Data Subyektif

      Ny. S umur 30 tahun dengan persalinan kala IV normal, ASI sudah keluar

   b. Data Obyektif

      1) Keadaan umum : Baik
      2) Kesadaran : Composmentis
      3) Tanda-tanda vital

         Tekanan darah : 126/80 mmHg

         Nadi : 86 x/menit

         Respirasi : 21 x/menit

         Suhu : 36,3 °C
      4) Pemeriksaan fisik

         a) Muka : Tidak odem, tidak pucat
         b) Mata : Simetris, bersih, sclera putih, konjungtiva merah muda
         c) Payudara : Simetris, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan dan ASI sudah keluar.
         d) Abdomen

            TFU : Sepusat

            Kandung kemih : Kosong

            Kontraksi : Keras

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

e) Genetalia : Perdarahan : ± 30 cc, tidak ada infeksi

f) Lokhea : Rubra (merah segar)

c. Analisa

Ny. S umur 30 tahun $P_2A_0AH_2$ dengan nifas 6 jam normal

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

Jam : 06.00 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
06.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tanda-tanda vital normal, payudara ASI sudah keluar, TFU sepusat, kandung kemih kosong, kontraksi keras, genetalia tidak ada infeksi, lochea rubra (merah segar) perdarahan ± 30 cc Evaluasi : Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan 2. Mengajarkan ibu untuk pijat oksitosin pada pukul 06.05 WIB, bisa dilakukan dengan posisi kedua tangan ibu ke meja, memijat kedua jempol memutar secara sirkular dilakukan kedua sisi tulang belakang menggunakan kepalan tangan atau jempol. Pijat sisi tulang belakang kearah bawah sampai atas dada, dari leher sampai ke tulang belikat, dilakukan 2-3 menit dengan bantuan suami/keluarga Evaluasi : Ibu bersedia melakukan pijat oksitosin dirumah dengan bantuan suami 3. Memberitahu ibu teknik menyusui yang benar yaitu badan bayi menempel pada dada ibu, siku ibu menyangga kepala bayi dan telapak tangan ibu menyangga bokong bayi, pastikan bayi menghisap dengan benar yaitu puting susu sampai ke areola masuk kedalam mulut bayi, bayi menghisap dengan kuat dan tidak ada bunyi mengecap, menyusui bayi setiap 2 jam sekali atau sering mungkin Evaluasi : Ibu mengerti teknik menyusui yang benar dan bersedia mengikuti anjuran bidan	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	4. Memberikan KIE pada ibu tentang ASI Ekslusif yaitu menyusui bayi selama 6 bulan tanpa ada makanan tambahan apapun baik itu air putih atau pisang dan roti Evaluasi : Ibu bersedia untuk memberikan ASI Ekslusif kepada bayinya 5. Pada pukul 06.20 WIB bidan memberitahu ibu cara perawatan luka perineum yaitu membersihkan dengan air bersih/air hangat, keringkan area vagina perineum menggunakan tisu/kasa steril, lalu di dep dengan betadine menggunakan kasa steril, ganti pembalut 4-6 jam, biarkan perineum dan vagina sembuh dengan sendirinya, (artinya, jangan terlalu sering mengecek dan menyentuhnya), jangan takut untuk BAB karena jahitan nya tidak akan robek Evaluasi : Ibu sedah mengetahui cara perawatan luka perineum 6. Memberikan ibu terapi obat Amoxilin 3x1, FE 1x1, Vitamin A 1x1, Evaluasi : Sudah diberikan terapi obat 7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu setelah persalinan atau jika ibu ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia untuk ulang	

2. Kunjungan Kedua

   Hari/Tanggal : Minggu, 28 Maret 2021

   Jam : 15.00 WIB

   Pengkajian : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      Ibu mengatakan ingin memeriksa keadaanya

   b. Data Obyektif

      1) Keadaan umum : Baik

      2) Kesadaran : Composmentis

      3) Tanda-tanda vital

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN

Tekanan darah : 160/60 mmHg

Nadi : 81 x/menit

Respirasi : 21 x/menit

Suhu : 36,3 °C

4) Pemeriksaan fisik

a) Muka : Tidak odem, tidak pucat

b) Mata : Simetris, Sklera putih, konjungtiva merah muda

c) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, dan limfe, tidak ada nyeri tekan dan nyeri telan.

d) Payudara : ASI lancar, tidak perih, tidak ada bendungan ASI, tidak ada benjolan.

e) Abdomen

TFU : 3 jari di atas simpisis

Kontraksi : Baik

Genetalia : Tidak ada infeksi, jahitan sudah mulai mengering

Perdarahan : Tidak ada pengeluaran darah

Lochea : Sangualenta

f) Eksremitas : Simetris, kedua tangan kiri dan kanan, terdapat kuku tidak pucat, tidak ada odem, again kaki kiri dan kanan, tidak ada odem, tidak ada varises, reflek patella (+).

c. Analisa

Ny. S umur 30 tahun $P_2A_0AH_2$ dengan nifas hari ke-4 normal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Minggu , 28 Maret 2021

Jam : 15.05 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
15.05 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan yaitu tanda-tanda vital normal, TFU 3 di atas simpisis, genetalia tidak ada infeksi, jahitan sudah mulai mongering, lokhea sanguinolenta, perdarahan tidak ada pengeluaran darah Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memeriksa luka jahitan perineum ibu, kering tidak lembab, jahitan nya sudah mulai mengering tidak ada tanda infeksi. Evaluasi : Sudah dilakukan memeriksa jahitan perineum 3. Memberitahu ibu untuk memenuhi nutrisinya yaitu makan-makanan yang bergizi dan perbanyak makanan yang tinggi protein (tahu, tempe, telur, ayam, daging), karbohidrat (nasi, jagung, ubi, kentang), vitamin, buah dan sayur serta banyak minum air putih 8-10 gelas/hari agar memperbanyak ASI dan gizi ibu terpenuhi. Evaluasi : Ibu bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yaitu tidur siang minimal 30 menit dan apabila bayi tidur/istirahat dan 2 jam sekali bayi harus disusui Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat 5. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang lagi atau jika ada keluhan dan tetap konsumsi terapi obatnya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang dan minum terapinya	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Kunjungan Ketiga

Hari/Tanggal : Minggu 18 April 2021

Jam : 09.00 WIB

Pengkajian : PMB Sri Romdhati

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan ingin memeriksa keadaanya, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

b. Data Obyektif

1) Keadaan umum : Baik
2) Kesadaran : Composmentis
3) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 81 x/menit

Respirasi : 21 x/menit

Suhu : 36,3 °C

4) Pemeriksaan fisik

a) Muka : Tidak ada odem, tidak pucat

b) Mata : Simetris, Sclera putih, konjungtiva merah muda

c) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, dan limfe, tidak ada nyeri tekan dan nyeri telan.

d) Payudara : ASI lancar, tidak perih, tidak ada bendungan ASI

e) Abdomen : TFU : Tidak teraba

f) Genetalia : Tidak ada infeksi, jahitan sudah mengering

g) Lokhea : Alba

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

h) Eksremitas : Simetris, kedua tangan kiri dan kanan, terdapat kuku tidak pucat, tidak ada odem, again kaki kiri dan kanan, tidak ada odem, tidak ada varises, reflek patella (+)

c. Analisa

Ny. S umur 30 tahun $P_2A_0AH_2$ nifas hari ke-25 normal.

d. Penatalaksanaan

Hari/Tanggal : Minggu, 18 April 2021

Jam : 09.05 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
09.05 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tanda-tanda vital normal, TFU tidak teraba, genetalia tidak ada infeksi, jahitan udah mengering, lokhea alba Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang KB yaitu kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui : a. Metode Amenorea Laktasi (MAL) Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI ekslusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun lainya, syaratnya menyusui secara penuh lebih efektif ila pemberian kurang lebih 8 kali sehari, belum haid, umur bayi kurang 6 bulan. 09.07 b. Pil Progestin (Minipil) Kontrasepsi ini cocok untuk ibu menyusui, tidak menurunkan produksi ASI, dosisnya rendah, dapat dipakai sebagai kontrasepsi darurat cara kerjanya menekan sekresi gonadotropin, mengentalkan lendir serviks, cara pemakaian minum mini pil setiap hari pada jam yang sama,	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	keuntungan yang sangat efektif bila digunakan dengan benar, kesuburan cepat kembali, nyaman dan mudah digunakan,keterbatasan peningkatan berat badan, gangguan haid, harus setiap hari pada waktu yang sama, bila satu pil saja, kegagalan menjadi lebih besar. c. Suntik Progestin (3 bulan) Cara kerja mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks, menjadikan selaput lendir tipis, keuntungan sangat efektif, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak mengandung estrogen, dapat digunakan oleh perempuan usia > 35 tahun, kekurangan gangguan haid, siklus haid memendek/memanjang, nyeri kepala, pusing, cara pemakaian mulai hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid, kontrasepsi suntikan DMPA diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu. d. Implant Metode kontrasepsi hormonal yang efektif tidak permanen dan dapat mencegah kehamilan antara 3-5 tahun untuk jadena, Indoplant, Implanon. Dapat dipakai pada perempuan dalam usia subur. Kesuburan segera kembali setelah implan dicabut. Aman dipakai saat laktasi. Cara kerjanya menekan ovulasi, lendir serviks menjadi kental, mengurangi transportasi sperma. Keuntungan daya tahan tinggi, jangka panjang, tidak mengganggu senggama, dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan. e. Alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) Sangat efektif, berjangka panjang dapat sampai 10 tahun, dapat dipakai oleh semua perempuan usia subur. Cara kerja memperlambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopi, mencegah sperma dan ovum bertemu.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	Efek samping perubahan siklus haid, haid lebih banyak dan lama, sedikit nyeri dan perdarahan setelah pemasangan AKDR. Evaluasi : Ibu sedah mengetahui kontrasepsi yang aman untuk menyusui dan ibu berencana menggunakan kontrasepsi suntik progestin (suntik 3 bulan), setelah nifas. 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 30 menit tidur siang, atau jika bayi tidur ibu juga ikut beristirahat dan tetap menyusui bayinya Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup 4. Pada pukul 09.20 WIB, bidan melakukan body massage pada ibu agar ibu lebih rileks dan ibu merasa nyaman, melepaskan ketegangan otot. Tahap kerjanya : a. Memposisikan ibu tidur tengkurap dan diselimuti b. Melakukan pemijatan ringan dari kaki ke pantat dan kembali ke kaki c. Melakukan palm pressure pada kedua telapak kaki d. Melakukan massage pada betis dan tungkai kaki e. Melakukan massage pada kaki (effleurage/mengurut), kneading (menggerus, memijat, menggosok) f. Melakukan massage pada punggung g. Melakukan massage pada bahu h. Memberitahu ibu untuk telentang i. Melakukan massage pada tangan depan j. Melakukan massage pada kaki k. Memberitahu ibu bahwa massage sudah selesai dan merapikan pasien Evaluasi : Ibu merasa lebih nyaman dan badanya enakan 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Kunjungan Keempat

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021

Pukul : 11.00 WIB

Ringkasan Asuhan :

Pada kunjungan PNC 4 tidak bisa dilakukan asuhan pada Ny. S secara langsung karena saya sudah selesai PKL maka asuhan dilakukan secara Daring. Pada PNC III sudah dilakukan konseling KB, maka ibu akan memilih pilihan kontrasepsi apa yang akan ibu gunakan. Ketika saya menghubungi Ny. S ibu sudah menggunakan kontrasepsi suntik progestin (suntik 3 bulan), pada tanggal 28 April 2021, dan saya sudah menghubungi lahan untuk memastikan apakah Ny. S sudah melakukan kunjungan KB. Perencanaan yang saya buat melakukan asuhan secara Daring, memberitahu ibu untuk memenuhi nutrisinya yaitu makan-makanan bergizi dan perbanyak makanan tertinggi protein (tahu, tempe, telur, ayam, daging), karbohidrat (nasi, jagung, ubi, kentang), vitamin, buah dan sayuran serta banyak minum air putih 8-10 gelas/hari agar memperbanyak ASI dan gizi ibu terpenuhi, ibu bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Menjelaskan KIE tentang Keluarga Berencana yaitu suntik 3 bulan/suntikan progestin adalah suntikan yang berisi hormone progestin yang diberikan setiap 12 minggu. Dan ibu sudah mengerti tentang KB suntik 3 bulan, ibu akan kunjungan ulang lagi pada tanggal 24 juli 2021. Berdasarkan data pemeriksaan di PMB Sri Romdhati Ny. S Hasil pemeriksaan pada Ny. S pada tanggal 28 April 2021 hasilnya keadaan umum ibu baik, Tekanan Darah 110/70 mmHg, suhu 36,5 °C.

Penatalaksanaan Asuhan :

a. Cara kerja suntik 3 bulan yaitu:
   1) Mencegah ovulasi
   2) Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Mengurangi transportasi sperma di saluran telur

b. Keuntungannya yaitu :

1) Sangat efektif
2) Pencegahan kehamilan jangka panjang
3) Tidak berpengaruh pada hubungan pada hubungan suami-istri
4) Tidak mempengaruhi terhadap ASI
5) Jangka panjang

c. Kerugiannya yaitu :

1) Tidak melindungi dari infeksi menular seksual
2) Dapat terjadi perubahan haid
3) Kembali kesuburan lama
4) Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan

d. Efek samping :

1) Gangguan haid
2) Sakit kepala
3) Penambahan berat badan
4) Keputihan
5) Depresi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BAYI NY.S UMUR 1 JAM DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

1. Bayi Baru Lahir

   Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

   Pengkajian : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      Bayi menangis kuat.

   b. Data Obyektif

      1) Pemeriksaan umum

         a) Keadaan umum : Baik

         b) Kesadaran : Composmentis

         c) Apgar score : 9/9/10

Kriteria Penilaian	1 menit	5 menit	10 menit
Pernafasan	2	2	2
Denyut Jantung	2	2	2
Refleksi	2	2	2
Tonus otot	1	1	2
Warna Kulit	2	2	2
TOTAL	9	9	10

         d) Tanda-tanda vital

            Respirasi : 34 x/menit

            Nadi : 129 x/menit

            Suhu : 36,4 °C

         e) Antropometri

            Berat badana : 3.300 gram

            Panjang badan : 48 cm

            Lingkar kepala : 33 cm

            Lingkar dada : 34 m

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

LILA : 11 cm

2) Pemeriksaan fisik

a) Kepala : Normal, bentuk *Mesocepal*, tidak ada molase, tidak ada kelainan.

b) Muka : Simetris, tidak ada bengkak, tidak ada kelainan.

c) Mata : Simetris.

d) Hidung : Simetris, tidak ada gerakan cuping hidung.

e) Mulut : SImetris, normal, lembab, tidak ada kelainan pada bibir maupun palatum.

f) Telinga : Simetris, terdapat lubang telinga, daun telinga.

g) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe maupun tiroid.

h) Dada : Simetris

Bentuk : Normal

Gerakan : Tidak ada retraksi dinding dada

Payudara : Simetris

Paru-paru : Normal, tidak ada bunyi wheezing

Jantung : Normal

Lingkar dada : 34 m

i) Abdomen

Bentuk : Normal

Dinding perut : Normal

Tali pusat : Tidak ada infeksi, kemerahan, masih basah, belum puput

Palpasi : Tidak ada benjolan,tidak ada pembesaran

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

j) Punggung : Normal, tidak ada benjolan, tidak ada kelainan

k) Ekstremitas : Ekstremitas atas simetris, jari lengkap, gerakan aktif, dan ekstremitas bawah : Simetris, jari lengkap, gerakan aktif

l) LILA : 11 cm

m) Genetalia & anus : Labia mayora menutup labia minora, terdapat lubang uretra dan anus

n) Reflek

Sucking : Baik, bayi menghisap puting dengan baik saat IMD

Rooting : Baik, bayi dapat mencari puting sendiri saat IMD

Moro : Bayi terkejut saat bidan menepukkan tangan di dekat bayi

Tonik Neck : Baik, bayi menolek kembali ke semula

Grasping : Bayi menggenggam jari tangan penolong saat diberi rangsangan pada tanganya

Babynskin : Jari kaki bayi melebar saat garuk

3) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang

c. Analisa

Bayi baru lahir Ny. S umur 1 jam normal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penatalaksanaan (24 Maret 2021/20.65 WIB)

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
20.65 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal yaitu, Nadi : 129 x/menit, respirasi : 34 x/menit, suhu : 36,4 °C, berat badan : 3.300 gram, panjang badan : 48 cm, Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan bayi untuk asuhan rawat gabung bersama ibu Evaluasi : Bayi sudah diberikan asuhan rawat gabung 3. Beritahu ibu untuk IMD yaitu setelah bayi lahir, bayi akan diletakan diperut ibu selama 1 jam untuk mencari puting ibu Evaluasi : Ibu bersedia untuk IMD 4. Memberitahu ibu cara perawatan tali pusat yaitu ketika bayi mandi tali pusatnya dibersihkan, dikeringkan dan dibiarkan terbuka jangan diberi apapun evaluasi : Ibu sudah mengerti cara perawatan tali pusat 5. Memberitahu ibu bayinya akan diberi salep mata, salep mata tetrasiklin 1% agar diberikan salep mata agar mencegah *oftalmia neonatorum* (radang konjungtiva) dan memberikan suntik Vit-K dengan dosis 0,5 mg disuntikan di paha sebelah kiri, diberikan Vit-K membantu proses pembekuan darah di berbagai organ tubuh, seperti otak, lambung, usus, dan mencegah perdarahan yang yang bisa terjadi pada bayi, bayi yang baru lahir memiliki jumlah vitamin K sangat sedikit dalam tubuh. Evaluasi : Ibu bersedia bayinya diberi salep mata dan disuntik Vit-K 6. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk menjaga kehangatan bayi seperti berikan selimut pada bayi, mengganti pakaian basah dengan pakaian kering, pakaian topi, kaos kaki dan membedong bayi. Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kehangatan bayi	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY. S UMUR 6 JAM DI PMB SRI ROMDAHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

1. Kunjungan Neonatus 1

   Tanggal/Waktu Pengkajian : 25 Maret 2021/ 06.00 WIB

   Tempat : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      Bayi Ny. S umur 6 jam kulit warna kemerahan, menangis kuat, tonus otot aktif

   b. Data Obyektif

      1) Pemeriksaan umum

         a) Keadaan umum : Baik

         b) Kesadaran : Composmentis

         c) Tanda-tanda vital :

            Respirasi : 35 x/menit

            Nadi : 129 x/menit

            Suhu : 36,5 °C

            Berat Badan : 3.300 gram

            Panjang Badan : 48 cm

      2) Pemeriksaan fisik

         a) Kepala : Normal, tidak ada molase dan tidak ada kelainan

         b) Muka : Simetris, tidak ada benjolan

         c) Mata : Simetris, tidak ada tanda-tanda infeksi pada mata, sclera putih, konjungtiva merah muda, reflek pupil baik, normal

         d) Telinga : Normal, sejajar dengan mata, tidak ada kelainan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e) Mulut : Simetris, tidak ada kelainan pada bibir maupun palatum, reflek rooting baik, bayi dapat menghisap puting dengan benar, reflek sacking baik, bayi dapat menelan dan menghisap dengan benar.

f) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe maupun tiroid, reflek tonic neck : baik bayi dapat menggerakan kepala kembali

g) Dada : Simetris, tidak ada retraksi, tidak ada bunyi wheezing

h) Abdomen : Simetris, tidak ada benjolan

Dinding perut : Normal

Tali pusat : Tidak ada perdarahan di sekitar pusar.

i) Punggung : Normal, tidak ada kelainan

j) Ekstremitas : Ekstremitas atas normal, tidak ada kelainan, reflek grasphing : bayi dapat menggenggam tangan penolong saat diberi rangsangan pada tangannya., ekstremitas bawah normal, tidak ada kelainan, reflek baby skin : kaki bayi melebar saat telapak kaki disentuh

k) Genetalia & anus : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra dan lubang anus, dan tidak ada kelainan.

3) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Analisa

Bayi Ny. S umur 6 jam normal.

d. Penatalaksanaan

Tanggal : 25 Maret 2021

Waktu : 06.00 WIB

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
06.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya bahwa bayinya dalam keadaan normal yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, nadi 129 x/menit, respirasi 129 x/menit, suhu 36,5 °C, Berat badan 3.300 gram, panjang badan 48 cm Evaluasi : Ibu sudah mengetahui keadaan anaknya 2. Memberitahu ibu bayinya akan dimandikan dan tetap menjaga kehangatan tubuh bayi agar tidak hipotermi, selain itu melakukan perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering tanpa dikasih betadine Evaluasi : Bayi sudah dimandikan, dikeringkan dan sudah dilakukan perawatan tali pusat 3. Memberitahu ibu bayinya akan diberikan imunisasi HB-0 dengan dosis 0,5 IM di injeksikan secara 1/3 paha kanan atas secara IM Evaluasi : Bayi sudah di imunisasikan HB-0 4. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat yaitu dibersihkan ketika bayi dimandikan dan dikeringkan dibiarkan terbuka tanpa diberi betadine Evaluasi : Ibu mengerti cara perawatan tali pusat 5. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI ekslusif pada bayinya yaitu menyusui ASI selama 6 bulan tanpa ada makanan tambahan apapun baik air putih, dan ibu pemberian ASI sesering mungkin minimal 2 jam sekali.	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
	Evaluasi : Ibu bersedia untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya, dan bersedia menyusui bayinya sesering mungkin 6. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu, bayi kuning, di pusat ada nanah, tidak mau menyusu, apabila terdapat salah satu tanda bahaya tersebut segera dating ketenaga kesehatan terdekat. Evaluasi : Ibu sudah mengerti tanda bahaya pada bayi baru lahir 7. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, yaitu, ibu sebaiknya menggunakan baju berkancing depan dan longgar, kaki tidak boleh menggantung jika menggantung di kasi penyangga dan duduk yang ada sandaranya agar ibu tidak capek saat menyusu, posisi bayi menghadap ke puting ibu, mulut bayi membuka dan menelan areola ibu, menelan dan tidak ada bunyi kecapan, posisi tangan ibu menyangga bayi ibu. Jika susu ibu habis sudah habis bisa mengganti disebelahnya dengan cara jari kelingking ibu dimasukan kemulut bayi dan mengganti ke salah Satu Evaluasi : ibu sudah mengerti teknik menyusui 8. Menganjurkan ibu menjemur bayinya sebelum jam 10.00 minimal menjemur bayi selama 30 menit sehari, dengan cara terlentang dan bagian mata bayi ditutup. Evaluasi : Ibu sudah mengerti dan bersedia untuk menjemur bayinya 9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi dan jika bila ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI NY. S UMUR 5 HARI DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

2. Kunjungan Neonatus Ke-2

   Tanggal/Waktu Pengkajian : 29 Maret 2021/10.00 WIB

   Tempat : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      Bayi Ny. S umur 5 hari warna kulit kemerahan, menangis kuat, tonus otot aktif, Ny. S mengatakan tali pusat banyinya sudah puput

   b. Data Obyektif

      1) Pemeriksaan umum

         a) Keadaan umum : Baik

         b) Kesadaran : Composmentis

         c) Tanda-tanda vital :

            Respirasi : 34 x/menit

            Nadi : 129 x/menit

            Suhu : 36,4 x/menit

            Berat badan : 3.400 gram

            Panjang badan : 48 cm

      2) Pemeriksaan fisik

         a) Kepala : Normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan

         b) Muka : Simetris, tidak ada benjolan.

         c) Mata : Simetris. Tidak ada tanda-tanda infeksi, sclera putih, konjungtiva merah muda

         d) Telinga : Normal, sejajar dengan mata, tidak ada kelainan.

         e) Mulut : Simetris, tidak ada kelainan pada bibir maupun palatum, reflek rooting : Baik

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bayi dapat menghisap puting dengan benar, reflek sucking : Baik dapat menelan dengan benar

f) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tiroid, reflek tonic neck : Baik bayi dapat menggerakan kembali kepalanya

g) Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada bunyi wheezing, tidak ada kelainan.

h) Abdomen : Simetris, tidak kembung, tali pusat bersih dan sudah puput.

i) Punggung : Normal, tidak ada kelainan.

j) Ekstremitas : Ektremitas atas normal, tidak ada kelainan, gerakan aktif, reflek grasping baik bayi menggenggam tangan penolong saat diberi rangsangan pada tanganya, reflek moro baik bayi responya cepat saat dikagetkan ekstremitas bawah normal, tidak ada kelainan, reflek baby skin baik kaki melebar saat kakinya disentuh.

k) Genetalia & anus : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra dan lubang anus, tidak ada kelainan.

3) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan.

c. Analisa

Bayi Ny. S umur 5 hari normal.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Penatalaksanaan

Tanggal : 29 Maret 2021

Waktu : 10.00 WIB

Jam	Pelaksanaan	Paraf Nama
10.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayi bahwa keadaan bayinya normal yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, nadi 34 x/menit, respirasi 129 x/menit, suhu 36,4 °C, berat badan 3.400 gram, panjang badan 48 cm, kulit kemerahan, gerakan aktif, bayi dalam keadaan sehat. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui keadaan bayinya 2. Memastikan ibu cara menyusui bayi sudah benar atau belum dan apakah bayi mendapatkan ASI cukup tanpa pendamping ASI/SUFOR Evaluasi : Ibu sudah benar dalam teknik menyusui 3. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya yaitu menjemur bayi sebelum jam 10.00 WIB selama 30 menit tanpa menggunakan baju, celana, dan menutupi mata pada bayi agar terhindar dari ikterus dan bayi tetap hangat Evaluasi : Ibu bersedia menjemur bayinya 4. Menjelaskan manfaat pijat bayi pada ibu dan mengajari pijat bayi pada ibu. Evaluasi : Ibu mengerti dan memahami manfaat pijat bayi dan cara memijat bayi 5. Memberitahu ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya 2 jam sekali/semau bayi dan bangunkan bayi jika tidur lebih dari 2 jam Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin 6. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sebelum nya jika ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia kunjungan ulang	Hardianti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY. S UMUR 25 HARI DI PMB SRI ROMDHATI, SEMIN, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

3. Kunjungan Neonatus Ke-3

   Tanggal/Waktu : Minggu, 18 April 2021/15.00 WIB

   Tempat : PMB Sri Romdhati

   a. Data Subyektif

      Bayi Ny. S umur 25 hari warna kulit kemerahan, menangis kuat, tonus otot aktif, bayi sehat

   b. Data Obyektif

      1) Pemeriksaan umum

         a) Keadaan umum : Baik

         b) Kesadaran : Composmentis

         c) Tanda-tanda vital

            Respirasi : 36 x/menit

            Nadi : 132 x/menit

            Suhu : 36,6 °C

            Berat badan : 3.800 gram

      2) Pemeriksaan fisik

         a) Kepala : Normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan

         b) Mata : Simetris, tidak ada tanda-tanda infeksi, sklera putih, konjungtiva merah muda

         c) Telinga : Simetris, tidak ada kelainan

         d) Mulut : Simetris, tidak ada kelainan pada bibir maupun palatum

         e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tiroid, tidak ada kelainan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f) Dada : Simetris, tidak ada kelainan, tidak ada bunyi wheezing

g) Abdomen : Tidak ada kembung, tidak ada benjolan, tidak ada tanda-tanda infeksi pada pusar

h) Ekstremitas : Ekstremitas atas simetris, tidak ada kelainan, gerakan aktif, ekstremitas bawah simetris, tidak ada kelainan gerakan aktif

i) Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora dan terdapat lubang uretra dan anus.

3) Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

c. Analisa

Bayi Ny. S umur 25 hari normal

d. Penatalaksanaan

Tanggal : 18 April 2021

Waktu : 15.00 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
15.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang dilakukan pada bayinya bahwa keadaan baik dan normal yaitu, keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, nadi 132 x/menit, respirasi 36 x/menit, suhu 36,6 °C, berat badan 3.800 gram, panjang badan 48 cm. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk selalu memberikan ASI ekslusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun Evaluasi : Ibu bersedia untuk memberikan ASI ekslusif	Hardianti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf Nama
	3. Mengingatkan ibu untuk menjemur bayinya sebelum pukul 10.00 WIB minimal 30 menit pada pagi hari tanpa menggunakan baju, celana dan menutupi mata Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjemur bayinya 4. Mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang imunisasi BCG pada umur bayi sudah 1 bulan Evaluasi : Ibu bersedia kunjungan ulang 5. Menjelaskan pada ibu akan dilakukan imunisasi BCG yang bertujuan mengurangi resiko terhadap penyakit TBC Evaluasi : Ibu sudah mengerti tentang tujuan imunisasi BCG.	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA